

Kriya Yoga Nusantara

Atlantis dan Lemuria

Posted on [Maret 6, 2016](#)



Oleh Master Kuthumi

Kebenaran-kebenaran yang tak terbantahkan beserta beberapa fakta yang terkuak, sebagaimana hal ini memiliki potensial besar untuk menjadi salah satu hal yang terpenting bagi kemanusiaan, telah dibuka untuk yang pertama kalinya di surat nomor XXIIIB dari Mahatma letters.

Pada bagian pertama dari surat tersebut, banyak sekali diulas mengenai benua Atlantis dan Lemuria yang kini berada di bawah permukaan air. Kedua benua itu konon dulunya merupakan rumah dari root race atau akar bangsa ketiga dan keempat dan dewasa ini.

Bahwa pada awalnya adalah Madame Blavastky dan Gerakan Theosophy yang pertama-tama membawa ajaran spiritual ke dunia umum yang berkaitan dengan atlantis dan Lemuria, dan khususnya merupakan karya masterpiece yang luar biasa dari Blavastky lewat Secret Doctrine dan kemudian juga tercatat di beberapa buku Theosophis lain seperti "Esoteric Buddhism" nya A.P Sinnett, yang didasarkan dari informasi-informasi yang terdapat di Mahatma Letters (pada waktu itu belum dipublikasikan) untuk pertama kalinya hal-hal yang berhubungan dengan kedua benua hilang itu kembali dituliskan. Di dalam buku baru yang juga luar biasa, yaitu "Atlantis dan Cycles of Time" karangan dari Joscelyn Godwin, Sang pengarang menunjukkan betapa ajaran-ajaran spiritual dari kedua peradaban kuno yang hilang ini.

Dalam surat khusus yang disebutkan di atas, Master Koot Hoomi menuliskan " Lemuria tidak dapat lagi dihubungkan dengan benua atlantik, seperti halnya benua Eropa dan Amerika pada saat ini. Keduanya telah tenggelam oleh peradaban tinggi mereka dan oleh para Dewa, namun diantara kedua bencana besar yang terjadi, sebenarnya telah memakan waktu sekurangnya 700.000 tahun diantaranya. Karena Lemuria dan Atlantis sering kali disebut secara bersama-sama, banyak orang mengira kalau keduanya secara kurang lebihnya adalah hal yang sama. Namun, ini bukanlah fakta. Lemuria dulunya merupakan sebuah benua di kawasan pasifik yang sangat luas dan Atlantis dulunya adalah benua yang terdapat di kawasan atlantik. Kawasan lautan luas yang saat

ini membentang di daerah Pasifik dan Atlantik, dulunya adalah tempat dimana kedua benua itu berdiri. Pada waktu itu, mereka tidak dikenal sebagai “Atlantis” dan “Lemuria”, secara realita, kedua penamaan ini barulah digunakan di abad ke 19 untuk memudahkan referensi dan pemahaman keduanya. HPB dalam Secret Doctrine menjelaskan bahwa nama “Lemuria” awalnya merupakan temuan dari Zoologist P.L Sclater yang pertama kali digunakan antara tahun 1850-1860 dan hal itu rupanya juga turut dipakai oleh Seorang Biologis Jerman Ternama yang juga adalah seorang Filofofer yang bernama Ernst Haeckel dalam karya tulisnya “Pedigree of Man”

Namun, apapun nama asli dari kedua benua hilang ini, keberadaan mereka secara kuat ditegaskan oleh para Master, yang memegang keseluruhan rahasia mengenai mereka. Lemuria dan masyarakatnya yang majemuk atau The Lemurian, jauh berada sebelum Atlantis dan penghuninya. Lemuria hancur oleh api dari dalam bumi, aksi volkanik dan tenggelam kedalam lautan ketika Atlantis dan para penduduknya masih berada di tahap awal perkembangan dari peradaban mereka. Akar Ras Atlantis merupakan pendahulu dari ras Aryan yang juga disebut sebagai Indo-Caucasian root race dan apabila fakta ini dikombinasikan dengan periode waktu dimana peradaban Atlantis berkembang pesat, juga dibandingkan dengan induk prasejarah pasifik yang mendahuluinya, yaitu peradaban Lemuria, adalah kemudian merupakan sebuah kesalahan besar dan hal yang tidak mungkin kalau Masyarakat Atlantis atau Lemuria memiliki penampilan kulit putih atau Caucasian dalam hal apapun, sebagaimana hal ini sering kali diperlihatkan dan digembar-gemborkan oleh gerakan New Age yang sering kali menggambarkan bentuk fisik mereka seperti itu. Faktanya, sebagian besar dari mereka, hanya memiliki kemiripan relatif dengan manusia modern. Banyak dari kaum Atlantis yang memiliki postur badan raksasa dan bagi kaum Lemurian, jauh lebih besar lagi. Kisah legenda Lemuria konon terjadi di dalam bingkai periode waktu yang sangat lama ke belakang, di dalam periode waktu dimana pembentukan evolusi badan fisik manusia masih berada dalam tahap yang sangat awal, dimana bahkan para Lemurian dikatakan memiliki mata ketiga di bagian belakang kepala, dimana pada tubuh manusia modern, mata ini mengalami degradasi dan diwakili oleh keberadaan dari Pineal Gland – Kaum Lemurian juga diketahui tidak mengembangkan bentuk komunikasi verbal apapun, selain geraman Monosilabis.

Di dalam surat ini, Master K.H mendiskripsikan Atlantis sebagai Benua yang besar, bapa dari semua benua yang saat ini ada dan menjelaskan bahwa kehancuran yang diakibatkan oleh air dan tenggelamnya bagian terakhir dari benua Atlantis terjadi setidaknya 11.446 tahun yang lalu, dimana pulau terakhirnya, yang sering kali juga disebut sebagai properti dari Poseidon, jatuh runtuh ke dalam lautan. Mengingat bahwa kata-kata ini dituliskan di tahun 1882, maka kita dapat menghitung peristiwa ini terjadi sekitar 11.576 tahun yang lalu di tahun 2012, atau dengan kata lain, peristiwa itu terjadi sekitar 9.564 sebelum masehi. Penanggalan waktu ini juga nantinya dituliskan oleh Para Master, dimana sehubungan dengan peristiwa ini, dan membuka lebih dalam cerita yang terjadi dibelakangnya, Beliau mengatakan ” Peristiwa besar itu, merupakan kemenangan dari “Para Putra Api” yang merupakan penghuni dari Shambullah (atau Shamballa) (ketika itu belum merupakan sebuah pulau di lautan asia tengah), atas kaum yang egois namun tidak juga dapat dibilang benar-benar jahat, yakni para Magician Poseidonis yang terjadi 11.446 tahun yang lalu” Master Koot Hoomi menjelaskan dalam surat ini bahwa Master Morya mendorong dirinya untuk memberikan beberapa detail yang terjadi di Era Atlantis sebagaimana peradaban itu memiliki korelasinya dengan kejahatan atau evil dan bukan dengan asalnya.

Dalam penjelasannya mengenai beberapa aspek dari apa yang kita dapat sebut sebagai “Ethnologi Esoteris”, Beliau mengatakan kalau ras-ras oriental yang ada pada saat ini, seperti cina, Mongolian, Tibetan, Malaysian, Indonesian, Japanese, Vietnamese dan lain-lain secara keseluruhan merupakan keturunan dari sub race ketujuh

dan terakhir dari Root Race Atlantis, sedangkan ras asli penduduk dari benua Afrika dan Australia berasal dari sub race ketujuh dan sub race terakhir dari Lemurian Root Race. Sub race pertama dari root race yang ada pada saat ini adalah orang-orang India dan yang terakhir dari sub race itu adalah orang-orang kulit putih Eropa. Para Master menjelaskan dalam surat-surat yang ditulisnya bahwa kedua ras ini merupakan orang-orang tertinggi dalam kaitannya dengan Kecerdasan Fisik dan secara khusus kaum India disebutkan memiliki spiritual tertinggi di bumi hari ini. HPB turut menggemakan hal ini dalam salah satu surat yang dituliskan bagi AP. Sinnett, dimana ia menuliskan ” Secara spiritual, mereka (orang-orang India) lebih tinggi dari kita. Titik Evolusi fisik yang kita telah capai pada saat ini telah mereka capai sebelumnya sekitar 100.000 tahun lalu, mungkin. Dan apa yang sekarang mereka dapatkan secara spiritual, tidak akan diperoleh oleh kaum Eropa dalam hitungan milenium. Pada saat ini, mereka telah hampir siap untuk evolusi dari unit-unit ras keenam mereka, dan bangsa Eropa sebenarnya harus berada dalam posisi mengagumi dan berterima kasih pada karakter-karakter Hindu yang luar biasa dari bangsa ini”.

Menurut Hukum Perputaran dan proses tak terelakkan dari evolusi, setiap Root Race atau akar bangsa, akan tiba di akhirnya dimana bangsa itu kemudian akan memiliki tempatnya atau tanahnya atau benuanya sendiri, bersama-sama dengan sebagian besar dari orang-orangnya akan kemudian dihancurkan oleh api dan air dan tenggelam di bawah lautan, untuk kemudian bangkit kembali di milenia berikutnya.

Dalam surat XXIIb ini, kita dapat menyimak beberapa detail yang menarik dari kehancuran yang akan datang dari Aryan Root Race yang secara urutan dapat dihubungkan dengan Root Race kelima dalam ajaran Theosophy. Hal ini tidak akan terjadi hingga ribuan tahun dari saat ini, namun apabila hal ini terjadi, kepulauan Inggris akan menjadi salah satu korban awal dari bencana yang akan datang, diikuti dengan perancis dan tanah-tanah lain. Mereka semua akan dihancurkan oleh api dan kemudian ditenggelamkan di dalam air, dan dimana saat ini terdapat benua Lemuria dan Atlantis akan tiba-tiba bangkit dan muncul kembali. Benua-benua besar yang sebelumnya tersembunyi di bawah lautan, akan menjadi bagian dari rumah atau tempat tinggal dari Root Race keenam. Awalnya, benua-benua ini tentu saja tidak dapat langsung ditempati karena sudah lama terendam di dalam air selama ratusan ribu tahun dan bahkan lebih lama dari itu, Ketika sub race ketujuh dan terakhir dari ras keenam yang akan datang telah berkembang pesat di benua “Lemuria” dan “Atlantis”, yang merupakan bentangan tanah luas dari benua Pasifik dan Atlantik, tanah yang sebelumnya tenggelam di akhir periode ras kelima, termasuk kepulauan Inggris dan daerah-daerah bagian Eropa yang juga terkena imbasnya pada saat itu, akan muncul kembali.



Iklan

Bagikan ini:

 Facebook 21

 Suka

Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Lemuria dan Atlantis](#) dan tag [atlantis](#), [KH](#), [kriya yoga indonesia](#), [lemuria](#), [mahatma kuthumi](#), [mahatma letters](#), [master kuthumi](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.